

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif yaitu mendeskripsikan atau menggambarkan hasil penelitian dalam bentuk angka. Penelitian dalam hal ini menggambarkan tingkat kepatuhan mengkonsumsi obat pada pasien tuberkulosis paru dengan pengambilan data sekunder berupa data rekam medik pasien/resep pasien dan data primer berupa wawancara terpimpin dengan menggunakan lembar pengisian di wilayah kerja Puskesmas Natar Kabupaten Lampung Selatan menggunakan metode *Pill Count* yang kemudian disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pasien yang didiagnosis tuberkulosis paru di wilayah kerja Puskesmas Natar Kabupaten Lampung Selatan.

2. Sampel Penelitian

Sampel pada penelitian ini adalah seluruh pasien yang didiagnosis TBC sebanyak 22 yang memenuhi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi di wilayah kerja Puskesmas Natar Kabupaten Lampung Selatan.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *total sampling*. Teknik *total sampling* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2014:124).

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018:130). Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah:

- 1) Pasien yang bersedia di wawancarai
 - 2) Pasien yang sedang melakukan pengobatan tuberkulosis paru dalam kurun penelitian
 - 3) Pasien yang menyelesaikan wawancara
 - 4) Jika pasien anak-anak kurang dari 12 tahun boleh diwakilkan keluarga/orang tua dalam wawancara
- b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah kriteria atau ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018:130). Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah:

- 1) Pasien yang tidak bersedia di wawancarai.
- 2) Pasien yang tidak menyelesaikan wawancara.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Natar Kabupaten Lampung Selatan

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada periode Februari-Mei tahun 2022.

D. Pengumpulan Data

Pengumpulan data tingkat kepatuhan mengkonsumsi obat pada pasien Tb Paru dengan menggunakan metode *pill count* dengan cara mengambil data sekunder data rekam medik pasien dan data primer dari wawancara terpimpin dengan menggunakan lembar kuesioner sosio-demografi dan klinis pasien serta Perhitungan sisa obat yang dikonsumsi oleh pasien pada penderita tuberkulosis paru di wilayah kerja Puskesmas Natar Kabupaten Lampung Selatan periode April - Juni tahun 2022.

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

a. Editing

Pengecekan kembali data yang diperoleh untuk proses lebih lanjut. Data yang diperoleh dari lembar pengisian kuesioner meliputi karakteristik sosio-demografi (usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, pekerjaan, dan pendapatan) dan karakteristik klinis (kategori pengobatan, fase pengobatan, jenis obat tuberkulosis, jenis obat non-tuberkulosis, efek samping obat, penyakit penyerta, dan jumlah item obat) serta kepatuhan minum obat berdasarkan Perhitungan sisa obat yang dikonsumsi oleh pasien pada penderita tuberkulosis paru di wilayah kerja Puskesmas Natar Kabupaten Lampung Selatan periode April - Juni tahun 2022.

b. Coding

Setelah dilakukan pengeditan data, selanjutnya mengelompokkan data pasien hipertensi yang di dapat dari lembar kuesioner. Kategori sebagai berikut:

1). Usia

1 = 0-5 tahun

2 = 5-11 tahun

3 = 12-16 tahun

4 = 17-25 tahun

5 = 26-35 tahun

6 = 36-45 tahun

7 = 46-55 tahun

8 = 56-65 tahun

9 = > 65 tahun

2). Jenis Kelamin

1 = Laki-laki

2 = Perempuan

3). Tingkat Pendidikan

1 = SD

2 = SMP

- 3 = SMA
- 4 = Diploma
- 5 = Sarjana
- 6 = tidak sekolah

4). Pekerjaan

- 1 = PNS
- 2 = Wiraswasta
- 3 = Pegawai Swasta
- 4 = Pensiunan
- 5 = Petani
- 6 = Ibu Rumah Tangga
- 7 = Tidak Bekerja

5). Pendapatan

- 1 = $< 2.651.885$
- 2 = $\geq 2.651.885$

6). Kategori pengobatan

- 1 = kategori 1
- 2 = kategori 2
- 3 = kategori anak

7). Fase Pengobatan

- 1 = Fase Intensif
- 3 = Fase Lanjutan

8). Jumlah dosis yang didapat

- 1 = 2 tablet 4KDT (RHZE 150/75/400/275)
- 2 = 3 tablet 4KDT (RHZE 150/75/400/275)
- 4 = 4 tablet 4KDT (RHZE 150/75/400/275)
- 5 = 5 tablet 4KDT (RHZE 150/75/400/275)
- 6 = 2 tablet 3KDT (RHZ 75/50/150)
- 7 = 3 tablet 3KDT (RHZ 75/50/150)
- 8 = 4 tablet 3KDT (RHZ 75/50/150)
- 9 = 5 tablet 3KDT (RHZ 75/50/150)
- 10 = 2 tablet 2KDT (RH 75/50)

- 11 = 3 tablet 2KDT (RH 75/50)
- 12 = 4 tablet 2KDT (RH 75/50)
- 13 = 5 tablet 2KDT (RH 75/50)
- 14 = 2 tablet 2KDT (RH 150/75)
- 15 = 3 tablet 2KDT (RH 150/75)
- 16 = 4 tablet 2KDT (RH 150/75)
- 17 = 5 tablet 2KDT (RH 150/75)

9). Jenis Obat Non-Tb

- 1 = Ambroxol
- 2 = Natrium Diklofenak
- 3 = Vit. B Complex
- 4 = Aminofilin
- 5 = Antasida
- 6 = Metformin
- 7 = Amlodipin
- 8 = Tidak Ada

10). Efek Samping Obat

- 1 = Mual
- 2 = Gatal-gatal
- 3 = Nyeri Sendi
- 4 = Sesak
- 5 = Tidak Ada

11). Penyakit Penyerta

- 1 = Diabetes Melitus
- 2 = Hipertensi
- 3 = Tidak Ada

12). Status pembiayaan

- 1 = JKN
- 2 = Umum

c. Entry Data

Data yang telah selesai editing dan coding selanjutnya dimasukkan ke dalam program komputer, proses pengolahan datanya menggunakan aplikasi komputer (Microsoft excel).

d. Tabulating

Setelah data di entry hasil yang diperoleh dibuat dalam bentuk distribusi frekuensi berupa tabel dan grafik.

e. Cleaning Data

Apabila semua data selesai dimasukkan, perlu di cek kembali untuk melihat kemungkinan terjadinya ada kesalahan. Kemudian dilakukan pengoreksian kembali. Dan membersihkan data-data yang tidak di perlukan.

2. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis univariat yang menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian yang menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2018:182). Data yang dianalisis yaitu:

- 1) Frekuensi dan persentase penderita tuberkulosis paru berdasarkan karakteristik sosio- demografi.

$$\text{Rumus} = \frac{\text{jumlah seluruh Responden sesuai karakteristik Sosio Demografi}}{\text{Jumlah seluruh Responden}} \times 100 \%$$

a) Usia

$$\text{Rumus : Usia} = \frac{\text{Jumlah Responden Tiap Usia}}{\text{Jumlah Seluruh Responden}} \times 100\%$$

b) Jenis Kelamin

$$\text{Rumus : Jenis Kelamin} = \frac{\text{Jumlah Responden Tiap Jenis Kelamin}}{\text{Jumlah seluruh Responden}} \times 100\%$$

c) Tingkat Pendidikan

$$\text{Rumus : Tingkat Pendidikan} = \frac{\text{Jumlah Responden Tiap Tingkat Pendidikan}}{\text{Jumlah seluruh Responden}} \times 100\%$$

d) Pekerjaan

$$\text{Rumus : Pekerjaan} = \frac{\text{Jumlah Responden Tiap Pekerjaan}}{\text{Jumlah Seluruh Responden}} \times 100\%$$

e) Pendapatan

$$\text{Rumus : Pendapatan} = \frac{\text{Jumlah Responden Tiap Pendapatan}}{\text{Jumlah Seluruh Responden}} \times 100\%$$

- 2) Frekuensi dan persentase penderit Tb Paru berdasarkan karakteristik klinis.

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Jumlah Seluruh Responden Berdasarkan Karakteristik Klinis}}{\text{Jumlah Seluruh Responden}} \times 100\%$$

a. Kategori Pengobatan

$$\text{Rumus : Kategori Pengobatan} = \frac{\text{Jumlah Responden Tiap Kategori Pengobatan}}{\text{Jumlah Seluruh Responden}} \times 100\%$$

b. Fase Pengobatan

$$\text{Rumus : Fase Pengobatan} = \frac{\text{Jumlah Responden Tiap Fase Pengobatan}}{\text{Jumlah Seluruh Responden}} \times 100\%$$

c. Jumlah dosis yang didapat

$$\text{Rumus : Jenis Obat Tb} = \frac{\text{Jumlah Responden jumlah dosis yang didapat}}{\text{Jumlah Seluruh Responden}} \times 100\%$$

d. Jenis Obat Non-Tb

$$\text{Rumus : Jenis Obat Non-Tb} = \frac{\text{Jumlah Responden Jenis Obat Non-Tb}}{\text{Jumlah Seluruh Responden}} \times 100\%$$

e. Efek Samping

$$\text{Rumus : Efek Samping} = \frac{\text{Jumlah Responden Efek Samping}}{\text{Jumlah Seluruh Responden}} \times 100\%$$

f. Penyakit Penyerta

$$\text{Rumus : Penyakit Penyerta} = \frac{\text{Jumlah Responden Penyakit Penyerta}}{\text{Jumlah Seluruh Responden}} \times 100\%$$

g. Status Pembiayaan

$$\text{Rumus : Status Pembiayaan} = \frac{\text{Jumlah Responden status pembiayaan}}{\text{Jumlah Seluruh Responden}} \times 100\%$$

3) Frekuensi dan persentase kepatuhan minum obat pasien Tb paru berdasarkan metode *Pill Count*

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Jumlah Responden Sesuai kepatuhan berdasarkan pill count}}{\text{Jumlah Responden}} \times 100\%$$

4) Persentase tingkat kepatuhan minum obat pada penderita Tb paru berdasarkan metode *pill count*

a. Patuh

Karakteristik Sosio-Demografi

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Jumlah Responden patuh berdasarkan karakteristik Sosio-Demografi}}{\text{Jumlah seluruh Responden berdasarkan Sosio-Demografi}} \times 100\%$$

Karakteristik Klinis

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Jumlah Responden patuh berdasarkan karakteristik klinis}}{\text{Jumlah seluruh Responden berdasarkan karakteristik klinis}} \times 100\%$$

b. Tidak patuh

Karakteristik Sosio-Demografi

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Jumlah Responden tidak patuh berdasarkan karakteristik Sosio-Demografi}}{\text{Jumlah seluruh Responden berdasarkan Sosio-Demografi}} \times 100\%$$

Karakteristik Klinis

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Jumlah Responden tidak patuh berdasarkan karakteristik klinis}}{\text{Jumlah seluruh Responden berdasarkan karakteristik klinis}} \times 100\%$$